

UAS

Mata Kuliah : Mobile Programming
Nama : Syahvira Kusumawati
Nima : 181011450416
Kelas : 06TPLE007

1. Jelaskan perbedaan Aplikasi native dan Aplikasi hybrid !

Aplikasi native adalah aplikasi yang dibangun dengan bahasa pemrograman yang spesifik untuk platform tertentu. Contoh populernya yakni penggunaan bahasa pemrograman Objective-C atau Swift untuk platform iOS (Apple). Membangun aplikasi native harus menyediakan pengalaman produk yang optimal pada perangkat mobile. Meskipun begitu, budget yang tinggi dibutuhkan untuk membangun aplikasi cross platform yang mampu mempertahankan aplikasi native tetap update.

Sedangkan Aplikasi hybrid adalah aplikasi web yang ditransformasikan menjadi kode native pada platform seperti iOS atau Android. Aplikasi hybrid biasanya menggunakan browser untuk mengizinkan aplikasi web mengakses berbagai fitur di device mobile seperti Push Notification, Contacts, atau Offline Data Storage. Beberapa tools untuk mengembangkan aplikasi hybrid antara lain Phonegap, Rubymotion dan lain-lain. Keuntungan membangun aplikasi hybrid diantaranya pemeliharaan project menjadi semakin mudah jika dibandingkan dengan aplikasi native. Aplikasi hybrid juga, bisa dibangun secara cepat untuk keperluan cross platform dan dana yang bisa menjadi lebih hemat jika dibandingkan dengan native.

2. Jelaskan tentang State Management !

State Management adalah sebuah cara untuk mengatur data / state kita bekerja, bisa juga untuk memisahkan antara logic dan view dimana logic tersebut juga bisa re-usable. Cara kerja State Management seperti Provide and Listen, maksudnya adalah kita bisa memasukan state yang kemungkinan bisa berubah sewaktu waktu, lalu Widget yang Subscribe (Listen) dengan Provider yang kita buat akan berubah sesuai dengan state yang berubah.

State Management memiliki banyak Packages / Library yang bisa kita gunakan untuk itu, yaitu seperti :

- Bloc
- Provider
- Redux
- GetIt

3. Buatlah aplikasi cuaca menggunakan flutter seperti layout berikut !